



BAB I PENDAHULUAN

I.1 Sejarah dan Perkembangan PT. Petrokimia Gresik

PT. Petrokimia Gresik bernaung di bawah PT. Pupuk Indonesia *Holding Company* (PIHC) yang dahulu dikenal dengan nama PT. Pupuk Sriwidjaja (Persero) atau PUSRI (Persero) serta bergerak di bidang produksi pupuk, non pupuk, bahan-bahan kimia dan jasa lainnya seperti jasa konstruksi dan *engineering*. PIHC bernaung di bawah Badan Umum Milik Negara (BUMN) dalam lingkup Kompartemen Perindustrian dan Perdagangan RI.

PT. Petrokimia Gresik merupakan perusahaan pupuk terlengkap di Indonesia yang memproduksi berbagai macam pupuk, seperti: Urea, ZA, Super Phosphate (SP-36), NPK Phonska, DAP, NPK Kebomas, ZK dan pupuk organik yaitu Petroganik. PT Petrokimia Gresik juga telah memproduksi produk non pupuk seperti Asam Sulfat, Asam fosfat, Amonia, Dry Ice, Aluminum *Fluoride*, *Cement Retarder*, dll. Pada awalnya PT. Petrokimia Gresik didirikan dengan nama 'Proyek Petrokimia Surabaya pada tahun 1960. Perjanjian konstruksi ditandatangani bersama pada tanggal 10 Agustus 1964 dan berlaku efektif pada tanggal 8 Desember 1964. Proyek ini diresmikan oleh Presiden Republik Indonesia pada tanggal 10 Juli 1972.

Berdasarkan atas lingkungan Negara Indonesia yang merupakan negara agraris dan memiliki sumber daya alam yang sangat melimpah sehingga titik berat pembangunan terletak pada sektor pertanian. Salah satu usaha intensifikasi pertanian dilakukan dengan cara mendirikan pabrik pupuk untuk memenuhi kebutuhan pupuk, salah satunya ialah PT. Petrokimia Gresik.

Secara kronologis, sejarah singkat perkembangan PT. Petrokimia Gresik adalah sebagai berikut:

1. Tahun 1960

Badan Persiapan Proyek-Proyek Industri (BP3I) yang bernaung di bawah Departemen Perindustrian Dasar dan Pertambangan melakukan survei lokasi untuk proyek di Jawa Timur yaitu daerah Tuban, Pasuruan, dan Gresik. Daerah Gresik akhirnya ditetapkan sebagai lokasi yang paling sesuai.



2. Tahun 1962

Badan Persiapan Proyek-Proyek Industri (BP3I) yang bernaung di bawah Departemen Perindustrian Dasar dan Pertambangan melakukan survei lokasi untuk proyek di Jawa Timur yaitu daerah Tuban, Pasuruan, dan Gresik. Daerah Gresik akhirnya ditetapkan sebagai lokasi yang paling sesuai.

3. Tahun 1964

Pembangunan pabrik ini dilaksanakan berdasarkan Instruksi Presiden No 01/Instr/1963 dan diatur dalam Keputusan Presiden No 225 tanggal 04 November 1964. Pelaksanaan pembangunan ini dilaksanakan oleh Cosindit SpA dari Italia yang ditunjuk sebagai kontraktor utama.

4. Tahun 1968

Kegiatan pabrik berhenti dikarenakan krisis ekonomi yang berkepanjangan, sehingga jalannya produksi harus berhenti. Dampak dari krisis tersebut menyebabkan perusahaan mengalami krisis juga. Biaya operasi yang tinggi (impor) yang tidak sesuai dengan penjualan menyebabkan perusahaan mengalami kerugian sehingga perusahaan membutuhkan suntikan dana dari kantor pusat.

5. Tahun 1971

Status badan usaha dari Proyek Petrokimia Surabaya diubah menjadi Perusahaan Umum (Perum) berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 55

6. Tahun 1972

PROJEK PETROKIMIA SURABAJA diresmikan oleh Presiden Soeharto sebagai badan usaha yang berbentuk perusahaan umum, PERUM PETROKIMIA GRESIK pada tanggal 10 Juli 1972. Selanjutnya tanggal tersebut diperingati sebagai hari jadi PT. Petrokimia Gresik.

7. Tahun 1975

Status badan usaha PT. Petrokimia Gresik diubah menjadi Perusahaan Perseroan berdasarkan Peraturan Pemerintah No.14 Tahun 1975.

8. Tahun 1997

Berdasarkan PP No. 28 tahun 1997, PT. Petrokimia Gresik berubah status menjadi *holding company* bersama PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang dalam bidang pemasaran, keuangan, dan produksi.



9. Tahun 2000

Berdirinya pabrik pupuk NPK dengan teknologi Spanyol INCRO yang ditangani oleh PT. Rekayasa Industri dengan kapasitas produksi 3000 ton/tahun. Pabrik ini diresmikan oleh Abdurrachman Wachid pada tanggal 25 Agustus 2000.

10. Tahun 2003

Berdirinya pabrik NPK *Blending* dengan kapasitas produksi 60.000 ton/tahun.

11. Tahun 2004

Untuk memenuhi permintaan pasar terhadap PHONSKA yang tinggi, diterapkan *Rehabilitation Flexible Operation* (RFO) sehingga Pabrik Fosfat I (PFI) dapat memproduksi pupuk PHONSKA.

12. Tahun 2005

Pada Bulan Maret diproduksi pupuk ZK dengan kapasitas produksi 10.000 ton/tahun. Bulan Desember diproduksi pupuk petrogekanik dengan kapasitas produksi 3.000 ton/tahun dan pupuk NPK *Granulation* dengan kapasitas produksi 100.000 ton/tahun.

13. Tahun 2008

Berdirinya Pabrik Pupuk NPK II beroperasi dengan kapasitas 100.000 ton/tahun.

14. Tahun 2009

Pabrik Pupuk NPK III/IV beroperasi dengan kapasitas 200.000 ton/tahun.

15. Tahun 2010

Pada tahun 2010 dilakukan pembangunan tangki amonia di area pabrik II dengan kapasitas 660.000 ton/tahun.

16. Tahun 2011

RFO (*Rehabilitasi dan Fleksibilitas Operation*) pupuk Phosphat I menjadi NPK PHONSKA IV.

17. Tahun 2012

PT. Petrokimia Gresik menjadi anggota Pupuk Indonesia *Holding Company* (PIHC) berdasarkan SK Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia, No: AHU-17695. AH. 01. 02 tahun 2012.



Gambar I. 1 Ilustrasi Pertumbuhan dan Perkembangan PT Petrokimia Gresik

Pada saat ini PT. Petrokimia Gresik memiliki beberapa bidang usaha yaitu industri pupuk, industri pestisida, industri peralatan pabrik dan jasa rancang bangun serta perekayasa maupun jasa-jasa lainnya yang telah mampu beroperasi dengan baik. Dalam perkembangan selanjutnya, PT. Petrokimia Gresik telah mengalami dua puluh satu kali perluasan. Bentuk perluasan yang telah dilakukan adalah:

1. Perluasan pada tahun 2011

Dilakukan pengembangan pada tangki amonia (*ammonia tank*) serta Pembangunan Pabrik Phonska IV dirancang untuk kapasitas produksi 600.000 ton /tahun. Pabrik ini beroperasi pada tahun 2011.

2. Perluasan Dermaga tahun 2013

Perluasan dermaga *joint venture* Petrokimia Jordan Abadi (PJA), bertujuan untuk mempermudah transportasi dan meningkatkan pelayan kepada konsumen seta transport bahan baku.

3. Perluasan Pelabuhan pada tahun 2014

Dilakukan pengembangan pelabuhan dan pergudangan gudang bahan baku, bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pabrik sesuai dengan kapasitas yang semakin bertambah.

4. Perluasan pada tahun 2015

Dilakukan *revamping* asam fosfat *Construction Jetty Bio Process*

5. Perluasan pada tahun 2016

Dilakukan perluasan terhadap gudang bahan penolong dan *gantry crane cataloging*

6. Perluasan terakhir pada tahun 2018

Proyek yang masih berjalan hingga saat ini yakni proyek amurea II, proyek IPA Gunungsari, proyek tanggul pengaman pantai tahap III & IV, proyek

implementasi ERP serta proyek pengisian lahan reklamasi. Total produksi PT Petrokimia Gresik saat ini mencapai 8,9 juta ton/tahun, terdiri dari 5 (lima) juta ton/tahun produk pupuk, dan sekitar 3,9 juta ton/tahun produk non pupuk. Struktur pemegang saham PT Petrokimia Gresik terdiri dari PT Pupuk Indonesia (Persero) yang memiliki 2.393.033 saham atau sebesar Rp 2.393.033.000.000 (99,9975%) dan Yayasan Petrokimia Gresik yang memiliki 60 saham atau sebesar Rp 60.000.000 (0,0025%).

I.2 Lokasi Pabrik dan Tata Letak Pabrik

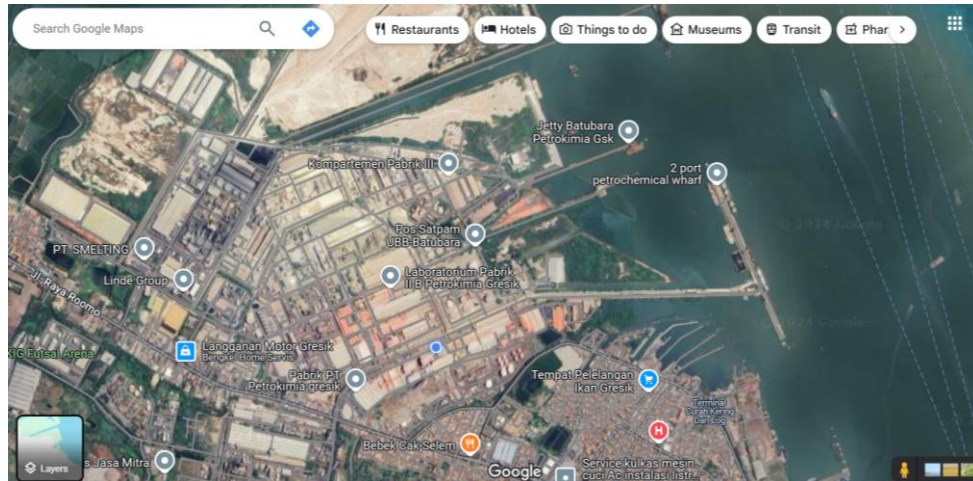
PT. Petrokimia Gresik mempunyai area tanah seluas 450 hektar, tetapi yang sudah ditangani sebesar 300 hektar. Area tanah yang ditempati meliputi daerah 10 desa di tiga kecamatan yaitu:

1. Kecamatan Gresik, meliputi desa-desa:
Ngipik, Karangturi, Sukorame, Tlogopojok, Lumpur
2. Kecamatan Kebomas, meliputi desa-desa:
Kebomas, Tlogopatut, Randuagung
3. Kecamatan Manyar, meliputi desa-desa:

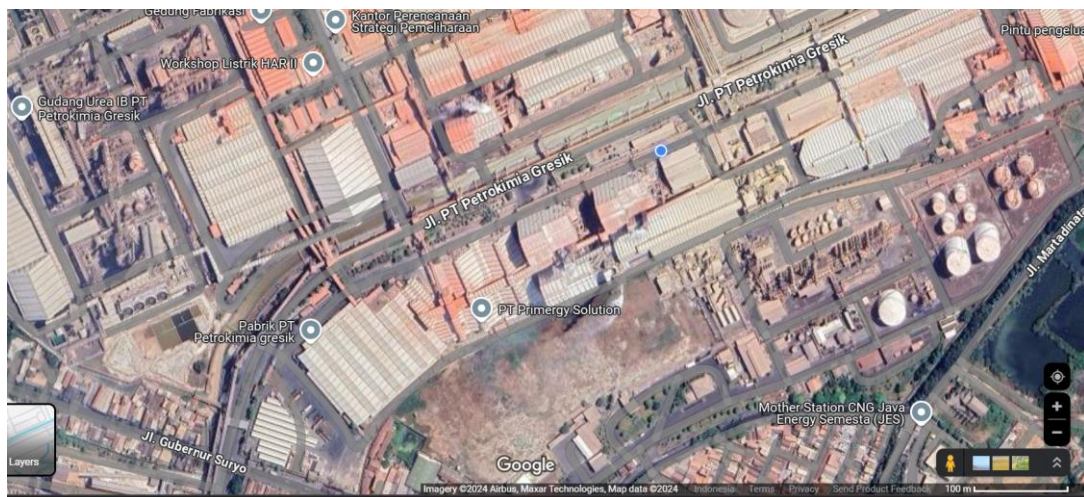
Romo Meduran, Pojok Pesisir, Tepen dipilihnya daerah Gresik sebagai lokasi pabrik PT. Petrokimia Gresik merupakan hasil studi kelayakan pada tahun 1962 oleh Badan Persiapan Proyek-Proyek Industri (BP3I) yang dikoordinasi oleh Departemen Perindustrian Dasar dan Pertambangan dengan pertimbangan keuntungan teknis dan ekonomis yang optimal, yaitu:

1. Tersedianya lahan yang kurang produktif.
2. Tersedianya sumber air dari aliran Sungai Brantas dan Bengawan Solo.
2. Dekat dengan daerah konsumen pupuk terbesar, yaitu perkebunan dan petani tebu.
3. Dekat dengan pelabuhan sehingga memudahkan untuk mengangkut peralatan pabrik selama proses konstruksi, pengadaan bahan baku, maupun pendistribusian hasil produksi melalui angkatan laut.
4. Dekat dengan Surabaya yang memiliki kelengkapan yang memadai, antara lain tersedianya tenaga-tenaga terampil.
5. Dekat dengan pusat pembangkit listrik.

Lebih jelasnya, berikut merupakan peta lokasi Kabupaten Gresik



Gambar I. 2 Lokasi PT Petrokimia Gresik



Gambar I. 3 Lokasi Pabrik II pada PT Petrokimia Gresik

Dasar pemilihan lokasi PT. Petrokimia Gresik berdasarkan atas pertimbangan keuntungan teknis dan ekonomi yang optimal, yaitu:

a. Karakteristik Lokasi

Pabrik ini menempati wilayah yang memiliki tingkat kesuburan tanah kurang baik sehingga tidak cocok untuk sektor pertanian yang berarti pendirian pabrik tidak akan memakan area pertanian. Sehingga Pemda Jatim saat itu berkeinginan untuk menjadikan Gresik sebagai kawasan industri dan salah satunya adalah PT. Petrokimia Gresik.

b. Ketersediaan Pasar

Pabrik berada ditengah-tengah daerah pemasaran pupuk. PT. Petrokimia Gresik di harapkan mampu membantu untuk memenuhi kebutuhan

pupuk terutama untuk kawasan industri bagian timur yang juga terkenal sebagai daerah pertanian dan juga sebagian daerah pulau Jawa yang merupakan pasar berpotensi besar.

c. Fasilitas Transportasi

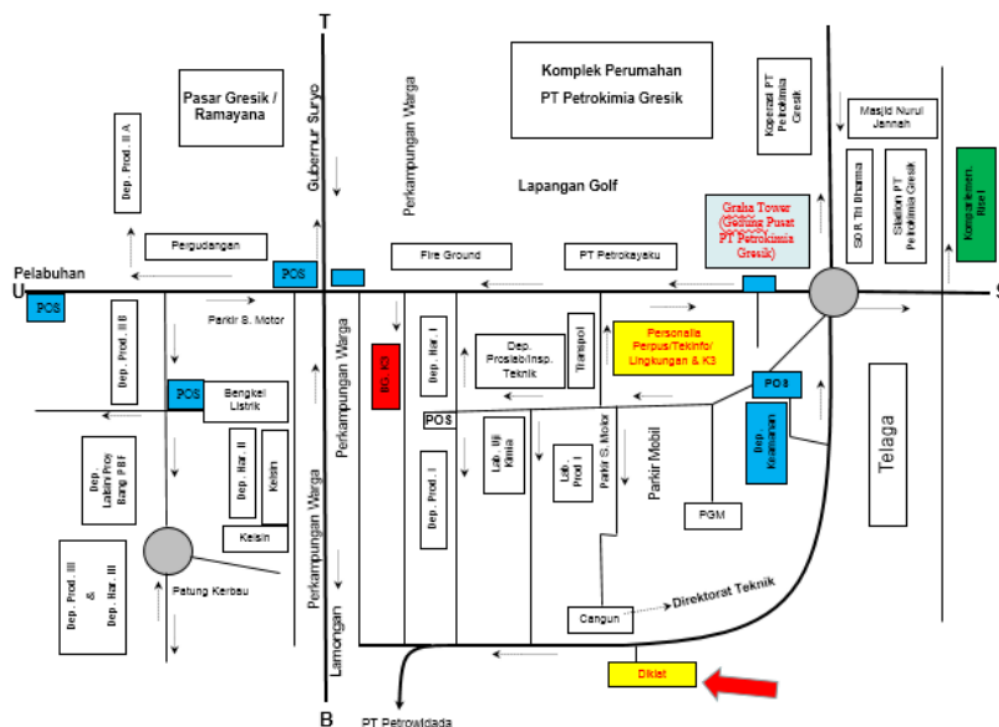
Pabrik ini dekat dengan pelabuhan sehingga dapat mempermudah untuk bongkar pasang pada saat pembangunan konstruksi maupun bahan baku saat operasi maupun juga untuk pemasaran produknya.

d. Ketersediaan Tenaga Kerja

Dekat dengan kota Surabaya yang merupakan pusat kota juga banyak tersedia peralatan dan tenaga terampil.

e. Ketersediaan Air

Cukup dekat dengan sumber air dari aliran sungai Brantas dan sungai Bengawan Solo.



Gambar I. 4 Denah Lokasi PT Petrokimia Gresik

I.3 Visi dan Misi Perusahaan

1. Visi Perusahaan

“Menjadi produsen pupuk dan produk kimia lainnya yang berdaya saing tinggi dan produknya paling diminati konsumen”



2. Misi Perusahaan

1. Mendukung penyediaan pupuk nasional untuk tercapainya program swasembada pangan.
2. Meningkatkan hasil usaha untuk menunjang kelancaran kegiatan operasional dan pengembangan usaha perusahaan.
3. Mengembangkan potensi usaha untuk mendukung industri kimia nasional dan berperan aktif dalam community development.

I.4 Tata Nilai PT. Petrokimia Gresik

Tata nilai dari PT Petrokimia Gresik adalah AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif) sebagai berikut:

1. Amanah

Definisi: Memegang teguh kepercayaan yang diberikan

Panduan Perilaku:

- 1) Memenuhi janji dan komitmen
- 2) Bertanggung jawab atas tugas, keputusan dan tindakan yang dilakukan
- 3) Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika

2. Kompeten

Definisi: Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas

Panduan Perilaku:

- 1) Meningkatkan kompetensi diri untuk tantangan yang selalu berubah
- 2) Membantu orang lain belajar
- 3) Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik

3. Harmonis

Definisi: Saling peduli dan menghargai perbedaan

Panduan Perilaku:

- 1) Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya
- 2) Suka menolong orang lain
- 3) Membangun lingkungan kerja yang kondusif

4. Loyal

Definisi: Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara

Panduan Perilaku:

- 1) Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN dan Negara
- 2) Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar

- 3) Patuh kepada pimpinan selama tidak bertentangan dengan hukum dan etika

5. Adaptif

Definisi: Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan

Panduan Perilaku:

- 1) Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik
- 2) Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi
- 3) Bertindak proaktif

6. Kolaboratif

Definisi: Membangun kerja sama yang sinergis

Panduan Perilaku:

- 1) Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi
- 2) Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah
- 3) Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama

I.5 Logo dan Arti PT. Petrokimia Gresik



Gambar I. 5 Logo PT Petrokimia Gresik

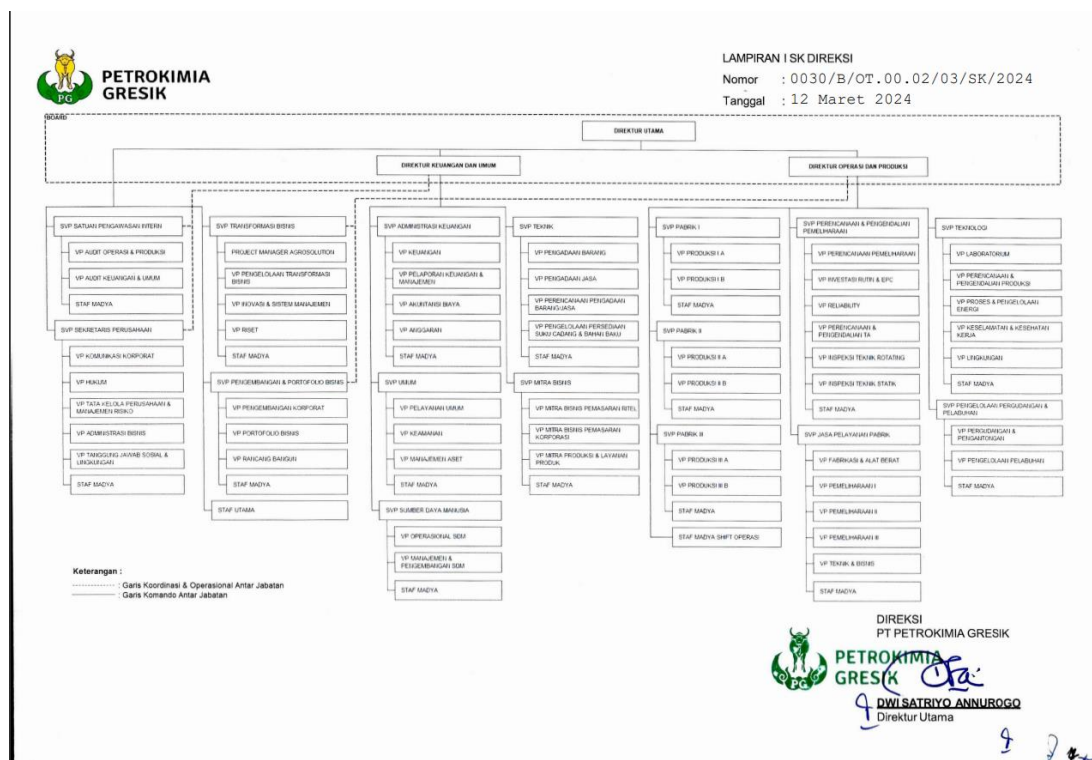
Makna Logo:

1. Inspirasi logo PT Petrokimia Gresik adalah seekor kerbau berwarna kuning keemasan yang berdiri tegak di atas kelopak daun yang berujung lima dengan tulisan berwarna putih di bagian tengahnya.
2. Seekor kerbau berwarna kuning keemasan atau dalam bahasa Jawa dikenal sebagai Kebomas merupakan penghargaan perusahaan kepada daerah di mana PT Petrokimia Gresik berdomisili, yakni Kecamatan Kebomas di

Kabupaten Gresik. Kerbau merupakan simbol sahabat petani yang bersifat loyal, tidak buas, pemberani, dan giat bekerja.

3. Kelopak daun hijau berujung lima melambangkan kelima sila Pancasila. Sedangkan tulisan PG merupakan singkatan dari nama perusahaan PETROKIMIA GRESIK.
4. Warna kuning keemasan pada gambar kerbau merepresentasikan keagungan, kejayaan, dan keluhuran budi. Padu padan hijau pada kelopak daun berujung lima menggambarkan kesuburan dan kesejahteraan.
5. Tulisan PG berwarna putih mencerminkan kesucian, kejujuran, dan kemurnian. Sedangkan garis batas hitam pada seluruh komponen logo merepresentasikan kewibawaan dan elegan.
6. Warna hitam pada penulisan nama perusahaan melambangkan kedalaman, stabilitas, dan keyakinan yang teguh. Nilai-nilai kuat yang selalu mendukung seluruh proses kerja.

1.6 Struktur Manajemen dan Organisasi PT. Petrokimia Gresik



Gambar I. 6 Struktur Organisasi PT Petrokimia Gresik

Struktur organisasi PT Petrokimia Gresik terdiri dari Unit Pimpinan Perusahaan (Direksi) dan Unit Kerja. Berdasarkan lampiran I SK Direksi No



0030/B/OT.00.02/03/SK/2024 dituliskan bahwa direksi terdiri dari direktur utama yang mengkoordinir direktur dan supervisor yang berada di bawahnya. Direktur utama adalah posisi tertinggi dalam perusahaan yang memiliki tanggung jawab dan wewenang terhadap kelangsungan perusahaan dan pemeliharaan karyawan.

1. Direktur Utama

Direktur utama memiliki wewenang untuk mengkoordinasi & operasional pada direktur keuangan dan umum dan direktur operasi dan produksi. Selain itu direktur utama juga memberi komando kepada direktur keuangan dan umum, direktur operasi dan produksi, SVP satuan pengawasan intern, SVP sekretaris perusahaan, SVP transformasi bisnis, SVP pengembangan & portofolio bisnis, serta staf utama.

2. Direktur Keuangan dan Umum

Direktur keuangan dan umum memiliki wewenang untuk mengkoordinasi & operasional pada SVP satuan pengawasan intern dan SVP sekretaris perusahaan. Selain itu direktur keuangan dan umum juga memberi komando kepada SVP administrasi keuangan, SVP umum, SVP sumber daya manusia, SVP Teknik, dan SVP mitra bisnis

3. Direktur Operasi dan Produksi

Direktur operasi dan produksi memiliki wewenang untuk mengkoordinasi & operasional pada SVP transformasi bisnis dan SVP pengembangan & portofolio bisnis. Selain itu direktur operasi dan produksi juga memberi komando kepada SVP pabrik I, SVP pabrik II, SVP pabrik III, SVP perencanaan & pengendalian pemeliharaan, SVP jasa pelayanan pabrik, SVP teknologi, dan SVP pengelolaan pergudangan & pelabuhan.

4. SVP Satuan Pengawasan Intern

SVP satuan pengawasan intern memberi komando kepada VP audit operasi & produksi, VP audit keuangan & umum, dan staf madya.

5. SVP Sekretaris Perusahaan

SVP sekretaris perusahaan memberi komando kepada VP komunikasi korporat, VP hukum, VP tata kelola perusahaan & manajemen resiko, VP administrasi bisnis, VP tanggung jawab sosial & lingkungan, serta staf madya.



6. SVP Transformasi Bisnis

SVP transformasi bisnis memberi komando kepada project manager agrosolution, VP pengelolaan transformasi bisnis, VP inovasi & sistem manajemen, VP riset, serta staf madya.

7. SVP Pengembangan & Portofolio Bisnis

SVP pengembangan & portofolio bisnis memberi komando kepada VP pengembangan korporat, VP portofolio bisnis, VP rancang bangun, serta staf madya.

8. SVP Administrasi Keuangan

SVP administrasi keuangan memberi komando kepada VP keuangan, VP pelaporan keuangan & manajemen, VP akuntansi biaya, VP anggaran, serta staf madya.

9. SVP Umum

SVP umum memberi komando kepada VP pelayanan umum, VP keamanan, VP manajemen aset, serta staf madya.

10. SVP Sumber Daya Manusia

SVP SDM memberi komando kepada VP operasional SDM, VP manajemen & pengembangan SDM, serta staf madya

11. SVP Teknik

SVP teknik memberi komando kepada VP pengadaan barang, VP pengadaan jasa, VP pengelolaan persediaan suku cadang & bahan baku, serta staf madya.

12. SVP Mitra Bisnis

SVP mitra bisnis memberi komando kepada VP mitra bisnis pemasaran ritel, VP mitra bisnis pemasaran korporasi, VP mitra produksi & layanan produk, serta staf madya.

13. SVP Pabrik I

SVP pabrik I memberi komando kepada VP produksi IA, VP produksi IB, serta staf madya

14. SVP Pabrik II

SVP pabrik II memberi komando kepada VP produksi IIA, VP produksi IIB, serta staf madya

15. SVP Pabrik III

SVP pabrik III memberi komando kepada VP produksi IIIA, VP produksi IIIB, staf madya, serta madya shift operasi.

16. SVP Perencanaan & Pengendalian Pemeliharaan

SVP perencanaan & pengendalian pemeliharaan memberi komando kepada VP perencanaan pemeliharaan, VP investasi rutin & EPC, VP *reliability*, VP perencanaan & pengendalian TA, VP inspeksi Teknik *rotating*, VP inspeksi Teknik *static*, serta staf madya.

17. SVP Jasa Pelayanan Pabrik

SVP jasa pelayanan pabrik memberi komando kepada VP pabrikasi & alat berat, VP pemeliharaan I, VP pemeliharaan II, VP pemeliharaan III, VP Teknik & bisnis, serta staf madya.

18. SVP Teknologi

SVP teknologi memberi komando kepada VP laboratorium, VP perencanaan & pengendalian produksi, VP proses & pengelolaan energi, VP keselamatan & kesehatan kerja, VP lingkungan, serta staf madya.

19. SVP Pengelolaan Pergudangan & Pelabuhan

SVP pengelolaan pergudangan & pelabuhan memberi komando kepada VP pergudangan & pengantongan, VP pengelolaan pelabuhan, serta staf madya.

1.7 Manajemen Perencanaan Dan Pengendalian Produksi

a. Pengertian Perencanaan dan Pengendalian Produksi

PT Petrokimia Gresik terdapat manajemen Perencanaan dan Pengendalian Produksi atau yang disebut (Candal Produksi) disetiap unit produksi. Perencanaan dan Pengendalian Produksi (Candal Produksi) atau dikenal dengan istilah *Production Planning and Control* merupakan bagian penting dalam kegiatan produksi untuk mencapai tujuan perusahaan. Secara umum, Candal Produksi merupakan kegiatan pengkoordinasian bagian-bagian yang terlibat dalam pelaksanaan proses produksi. Tugas dan kegiatan Candal Produksi di PT Petrokimia Gresik, antara lain:

- 1) Memperkirakan dan merencanakan jumlah produksi serta kebutuhannya sebagai fungsi waktu.

- 2) Memonitor pelaksanaan rencana produksi dan mengendalikannya bila terjadi penyimpangan
- 3) Memonitor persediaan bahan baku dan penolong untuk kebutuhan operasi serta meminta proses pembeliannya.
- 4) Merencanakan dan melakukan program evaluasi produksi dengan dasar dasar statistik.

b. Perencanaan Produksi

Untuk mencapai definisi perencanaan produksi adalah pengorganisasian dan perencanaan bahan baku, tenaga kerja, modal, mesin, dan peralatan yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan produksi pada periode tertentu di masa yang akan datang. Secara umum, tujuan perencanaan produksi adalah sebagai berikut:

- 1) Tingkat atau level keuntungan tertentu.
- 2) Untuk menguasai pangsa pasar tertentu.
- 3) Untuk mengusahakan agar perusahaan bisa beroperasi pada efisiensi tertentu.
- 4) Untuk mempertahankan dan mengusahakan agar kesempatan kerja yang ada tetap pada tingkatnya dan berkembang.
- 5) Untuk mengoptimalkan penggunaan fasilitas yang ada di perusahaan.

c. Pengendalian Produksi

Semua kegiatan dalam perusahaan harus diarahkan untuk menjamin kontinuitas atau koordinasi aktivitas dan menyelesaikan produk sesuai dengan jumlah, mutu, dan waktu yang diinginkan serta dalam batas biaya yang direncanakan.

Definisi pengendalian produksi adalah kegiatan mengkoordinir aktivitas pengerjaan atau pengelolaan agar waktu penyelesaian yang telah direncanakan dapat dicapai dengan efektif dan efisien. Maka, perencanaan produksi yang telah dibuat harus diikuti dengan tindakan pengendalian produksi. Pengendalian produksi dijalankan dengan tujuan agar kegiatan produksi dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Secara umum, fungsi pengendalian produksi adalah sebagai berikut.

- 1) Membantu tercapainya operasi produksi yang efisien dalam suatu perusahaan agar dicapai pengeluaran yang minimum, efisiensi yang optimum, dan keuntungan perusahaan yang maksimal.



- 2) Membantu merencanakan prosedur pekerjaan agar tidak terlalu rumit dan lebih sederhana sehingga pekerjaan lebih mudah dilaksanakan.
- 3) Menjaga agar tersedia pekerjaan atau kerja yang dibutuhkan pada titik minimum sehingga bisa dilakukan penghematan dalam penggunaan bahan baku atau penolong dan tenaga kerja.

Prinsip yang digunakan dalam pengendalian produksi PT Petrokimia Gresik, antara lain:

- 1) Mengevaluasi rencana yang dapat digunakan sebagai tolak ukur bagi tercapainya realisasi target.
- 2) Identifikasi arah atau jenis dan jumlah penyimpangan dengan memonitor kegiatan produksi.
- 3) Mengevaluasi penyimpangan hasil kegiatan dari perencanaan.
- 4) Menyusun informasi untuk mengendalikan penyimpangan dan alternatif tindakan pada perencanaan berikutnya.

1.8 Peraturan Dan Jam Kerja Karyawan

a) Tri Dharma Karyawan

1. Rumongso Melu Handarbeni (merasa ikut memiliki)
2. Rumongso Melu Hangrukebi (merasa ikut memelihara)
3. Mulatsariro Hangrosowani (berani mawas diri)

b) Sistem Kerja

1. Peraturan Hari Kerja

- a. Hari kerja karyawan (*normal day*) adalah 5 hari kerja dalam satu minggu disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan, sedangkan hari kerja karyawan shift menyesuaikan jadwal shift yang berlaku.
- b. Jumlah jam kerja karyawan adalah 40 jam seminggu.
- c. Perusahaan memberikan hak istirahat mingguan kepada karyawan, minimum satu hari dalam seminggu.
- d. Semua karyawan berhak atas hari libur resmi atau hari raya sesuai dengan penetapan pemerintah yang berlaku, khusus karyawan karena jenis dan sifat pekerjaan yang harus dilaksanakan secara terus menerus, maka khusus karyawan tersebut dapat dipekerjakan pada hari libur resmi dengan kompensasi yang sudah ditentukan oleh perusahaan.



- e. Karyawan yang karena sifat pekerjaan harus bekerja *shift* maka karyawan tersebut dapat diberikan kompensasi *shift*.

2. Peraturan Jam Kerja Karyawan

Sebagian besar produksi yang ada di PT Petrokimia Gresik merupakan proses kimia dan beroperasi selama 24 jam. Sehingga sistem kerja di PT Petrokimia Gresik diatur menjadi dua jenis, yaitu:

a. *Normal day*

Jam kerja: 07.00 – 16.00 WIB

Hari: Senin – Jumat

b. *Shift*

Terdiri dari 3 *shift*, diantaranya:

- 1) Shift pagi: pukul 07.00 – 15.00 WIB
- 2) Shift sore: pukul 15.00 – 23.00 WIB
- 3) Shift malam: pukul 23.00 – 07.00 WIB

1.9 Anak Perusahaan dan Usaha Patungan

PT. Petrokimia Gresik telah mengembangkan beberapa anak perusahaan, antara lain:

1. PT. Petrokimia Kayaku (Tahun 1977)

Pabrik formulator pestisida yang merupakan perusahaan patungan antara PT. Petrokimia Gresik dengan saham 60% dan perusahaan lain dengan saham 40%. Hasil produksi berupa:

- a. Pestisida Cair, kapasitas produksi 3600 kl/tahun
- b. Pestisida Butiran, kapasitas produksi 12600 ton/tahun
- c. Pestisida Tepung, kapasitas produksi 1800 ton/tahun

2. PT. Petrosida Gresik (Tahun 1984)

Saham milik PT. Petrokimia Gresik 99,9% yang menghasilkan bahan aktif pestisida untuk memasok bahan baku PT. Petrokimia Kayaku, dengan jenis produk:

- a. BPMC, kapasitas produksi 2500 ton/ tahun
- b. MIPC, kapasitas produksi 700 ton/ tahun
- c. *Carbofuran*, kapasitas produksi 900 ton/ tahun
- d. *Carbaryl*, kapasitas produksi 200 ton/ tahun
- e. *Diazinon*, kapasitas produksi 2500 ton/ tahun



3. PT. Petronika (Tahun 1985)

Perusahaan patungan antara PT. Petrokimia Gresik dengan saham 20% dan perusahaan lain dengan saham 80%, dengan hasil produksi berupa DOP (*Diocetyl Phthalate*) berkapasitas 30.000 ton/ tahun.

4. PT. Petrowidada (Tahun 1988)

Merupakan perusahaan patungan dari PT. Petrokimia Gresik (saham 1,47%), dengan hasil produksinya berupa: *Phthalic Anhydride* dengan kapasitas produksi 30.000 ton/tahun dan *Maleic Anhydride* dengan kapasitas produksi 1200 ton/tahun.

5. PT. Kawasan Industri Gresik

Perusahaan patungan PT. Petrokimia Gresik (saham 35%) yang bergerak di bidang penyiapan kavlingindustri siap pakai seluas 135 Ha, termasuk *Export Processing Zone* (EPZ).

6. PT. Petrocentral

PT Petrocentral adalah sebuah perusahaan swasta nasional yang didirikan pada tahun 1987 dan beroperasi pada tahun 1991. PT Petrocentral memproduksi *Sodium Tripolyfosfate* (STPP) dengan kapasitas produksi 50.000 ton per tahun dengan teknologi yang digunakan adalah lisensi dari *Deutsche Babcock Anlagen*, Jerman.

7. PT. Petro Jordan Abadi

Merupakan perusahaan patungan antara Jordan Fosfat Tambang Co Plc. dengan perusahaan Indonesia, PT Petrokimia Gresik. Perusahaan ini berencana untuk menjadi produsen fosfat terbesar di Indonesia. Pabrik baru diperkirakan akan selesai pada 9 Juli 2014 untuk memproduksi 200.000 ton asam fosfat, 600.000 ton asam sulfat dan 500.000 ton gipsum granulasi per tahun.

8. PT. Padi Energi Nusantara

Merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang industri pertanian khususnya industri beras.

9. PT. Bumi Hijau Lestari II

Merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang agrobisnis dan agroindustri perkebunan/kehutanan dengan tujuan untuk melestarikan lingkungan, tanah, dan air.

1.10 Unit Prasarana Pendukung

1. Dermaga

Dermaga bongkar muat berbentuk huruf T dengan panjang 819 m dan lebar 36 m, mampu disandari sekaligus tiga buah kapal berbobot 10.000 DWT pada sisi darat. Total kapasitas bongkar muat bisa mencapai 7 juta ton/tahun. Dermaga ini dilengkapi dengan fasilitas bongkar muat yang meliputi:

- Continuous Ship Unloader (CSU)* untuk membongkar bahan curah berkapasitas 2.000 ton/jam
- Multiple Loading Crane* yang dapat memuat hasil produksi ke kapal dalam bentuk curah dengan kapasitas 300 ton/jam.
- Dua buah *Cangaroo crane* yang merupakan alat bongkar curah dengan kapasitas masing-masing 350 ton/jam
- Belt conveyor* dengan panjang keseluruhan mencapai 22 km.

Dermaga PT Petrokimia Gresik juga dilengkapi fasilitas untuk bongkar muat bahan kimia cair berkapasitas 60 ton/jam untuk Amonia dan 90 ton/jam untuk Asam Sulfat. Dan juga memiliki dermaga khusus batubara dengan kapasitas bongkar muat mencapai 480.000 ton/tahun.

2. Pembangkit Listrik Tenaga Listrik

Listrik yang digunakan oleh PT. Petrokimia Gresik merupakan Listrik yang dihasilkan oleh unit pembangkit tenaga Listrik milik PT. Petrokimia Gresik dan PLN. Sehingga untuk memenuhi dan menjamin kontinuitas pasokan daya listrik bagi seluruh fasilitas produksi dan sarana penunjang lainnya, PT Petrokimia Gresik mengoperasikan *Gas Turbine Generator (GTG)* dan *Steam Turbine Generator* yang secara keseluruhan menghasilkan daya listrik sebesar 53 MW.

3. Unit Utilitas Batu Bara

Untuk mengantisipasi kesulitan pasokan gas dan kenaikan energi yang susah diprediksi serta melihat kekayaan bahan baku tambang batubara di Indonesia, maka PT Petrokimia Gresik membangun Proyek Konversi Energi Batubara ini memiliki dua boiler dengan kapasitas masing-masing 150 ton/jam yang bisa menggantikan boiler-boiler di pabrik yang saat ini masih menggunakan BBM. Selain untuk mensuplai kebutuhan listrik ke Pabrik II, pengoperasian Unit Utilitas Batubara juga mampu menghemat penggunaan gas sebesar 6,3 MMSCFD.



4. Laboratorium

Sebagai industri yang selalu mengutamakan kualitas, PT Petrokimia Gresik memiliki laboratorium produksi yang berfungsi untuk melakukan pengendalian terhadap kualitas bahan baku, proses produksi dan produk jadi. Sedangkan laboratorium uji kimia untuk hal-hal yang berkaitan dengan sertifikasi produk.

5. Rancang Bangun & Perekayasaan

Keahlian dan pengalaman yang dimiliki dalam pembangunan beberapa pabrik membuat PT Petrokimia Gresik mempunyai kemampuan untuk menangani kegiatan jasa Rancang Bangun & Perekayasaan dan jasa perbengkelan, seperti kemampuan membuat basic design pabrik NPK, pabrik Asam Fosfat dan Asam Sulfat, Steam urbin generator, dll. Selain digunakan untuk menunjang kegiatan pabrik juga dimanfaatkan untuk melayani permintaan jasa dari perusahaan lain.

6. Instalasi Penjernihan Air

Sebagai sebuah industri dengan tingkat konsumsi air yang sangat tinggi, PT Petrokimia Gresik memiliki dua instalasi penjernihan air yaitu IPA Gunungsari di Surabaya memanfaatkan bahan baku air dari Sungai Brantas yang dialirkan melalui pipa sepanjang 22 km. IPA Babat di Lamongan memanfaatkan bahan baku air dari Sungai Bengawan Solo yang dialirkan melalui pipa sepanjang 60 km. Total kapasitas dua instalasi ini sebesar 3.200 m³/jam. Untuk memenuhi kebutuhan air industri yang semakin meningkat, PT Petrokimia Gresik melakukan Uprating Proyek IPA Gunungsari sebesar 3.000 m³/jam.

7. Pengolahan Limbah

Sebagai perusahaan berwawasan lingkungan, PT Petrokimia Gresik terus berupaya meminimalisir adanya limbah sebagai akibat dari proses produksi, sehingga tidak membahayakan lingkungan sekitarnya. PT Petrokimia Gresik melakukan pengolahan limbah dengan menggunakan sistem *reuse, recycle, dan recovery* (3R) dengan dukungan: unit pengolahan limbah cair berkapasitas 240 m³/jam, fasilitas pengendali emisi gas di setiap unit produksi, *diantaranya bag filter, cycloneseparator, dust collector, electric precipitator (EP), dust scrubber*, dll.



8. Pusat Riset

PT Petrokimia Gresik terus melakukan kegiatan riset yang ditujukan pada inovasi dan pengembangan varian jenis pupuk anorganik dan organik, serta probiotik untuk peternakan, benih tanaman pangan dan hortikultura, juga pengolahan hasil tanam. Untuk menunjang kegiatan tersebut, maka memiliki pusat riset beserta kebun percobaan seluas 7,5 hektar yang dilengkapi dengan sarana dan prasarana berupa:

1. Laboratorium Tanah dan Tanaman
2. Laboratorium Mikrobiologi dan Bioproses
3. Laboratorium Benih dan Pemuliaan Tanaman
4. Laboratorium Kultur In Vitro
5. Rumah Kaca & *Screen House*
6. Lahan Uji Coba Skala Lapang
7. Kandang Ternak, Unggas, dan Kolam Ikan
8. Unit percontohan pengolahan sampah kota

Selain sebagai uji aplikasi produk sebelum dipasarkan, kebun percobaan (buncob) ini juga difungsikan sebagai:

1. Pengembangan tanaman pangan dan hortikultura
2. Penelitian struktur tanah
3. Percontohan pemeliharaan tanaman dan ternak
4. Sumber informasi pertanian
5. Koleksi tanaman buah dan tanaman hias
6. Media belajar dan studi wisata bagi pelajar, mahasiswa, petani dan masyarakat
7. Indikator lingkungan